

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang di dukung dengan informasi yang kian pesat menyebabkan adanya tuntutan perbaikan. Apalagi dimasa informasi yang sekarang ini, di mana semua tatanan kehidupan diuntut untuk lebih baik dari sebelumnya, baik dari jajaran pemerintah tingkat tinggi maupun tingkat bawah. Perbaikan dalam bidang ekonomi perlu mendapatkan tanggapan yang serius karena berhubungan erat dengan masalah yang menimpa dunia secara global yaitu masalah pertumbuhan ekonomi.

Kemajuan dalam bidang teknologi dan semakin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta semakin banyaknya perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi mempunyai peranan yang penting dalam mendorong perkembangan perusahaan. Pendirian perusahaan pada umumnya tidak hanya untuk jangka pendek saja tetapi juga tujuan jangka panjang yang mana hasil produksinya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen serta agar dapat memperoleh penghasilan yang berupa keuntungan dari penjualan hasil produksinya.

Perkembangan perusahaan yang semakin beragam makin meningkatkan arti pentingnya factor produksi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan yaitu factor modal. Dengan modal inilah maka semua kebutuhan untuk kegiatan produksi bias terpenuhi sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk

memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pengawas, dan lain-lain. Sehingga dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi hasil penjualan produksinya. Dengan modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaandapat beroperasi secar kontinyu.

Munawir (1993:114) mengemukakan bahwa adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaa beroperasi dengan seekonomis mungkin sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan walaupun dalam keadaan krisis. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karna adanya ketidakcukupan maupun *miss managemen* dala modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan.

Peran modal kerja sangat penting bagi perusahaan, misalnya untuk menjamin kontinuitas perusahaan dan menjamin likuiditas perusahaan. Perusahaan memerlukan modal kerja yang cukup akan mengntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk didalam menjalankan usahanya. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas karena dengan

keuntungan yang teratur akan mempermudah perusahaan dalam membandingkan besarnya modal dengan laba yang diperoleh.

Agar modal kerja suatu perusahaan tetap seimbang (tidak berlebihan atau kekurangan modal kerja) maka perlu dilakukan pengelolaan modal kerja. Kelebihan modal kerja menunjukkan bahwa dana yang ditanam dalam modal tidak produktif dan akan berdampak kerugian bagi perusahaan karena kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan (*profit*), sedangkan jika kekurangan modal maka jalan bagi perusahaan akan terganggu yang kemudian menyebabkan keuntungan tidak optimal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas adalah penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Sehingga profitabilitas merupakan pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitas.

Dari uraian diatas, maka penulis memilih judul: ANALISIS PENGARUH HUTANG, MODAL KERJA TERHADAP KEUNTUNGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2005-2009.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah, pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “ Apakah terdapat pengaruh hutang dan modal kerja terhadap keuntungan perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk membuktikan pengaruh hutang, modal kerja terhadap keuntungan perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan informasi yaitu:

1. Penelitian diharapkan dapat menambah khasanah ilmiah yang nantinya dikembangkan bagi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.
2. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan di dalam mengelola modal kerja secara efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan tercapai.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan antara teori dan praktek sehingga dapat memperluas dan memperkaya khasanah ilmu.

E. Sistematika Penulisan.

Untuk memperoleh gambaran singkat dan memudahkan pemahaman atas skripsi ini, perlu dijelaskan sistematika penulisan. Berikut ini penulis akan menguraikan secara garis besar penyusunan skripsi yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahap-tahap sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang pokok-pokok permasalahan dari penulisan skripsi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan berpijak melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada. Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yaitu pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti pentingnya modal kerja, jenis-jenis modal kerja, unsur modal kerja, unsur modal kerja, sumber modal kerja, pengertian profitabilitas dan pengukurnya, ciri dan tujuan pokok profitabilitas, hubungan antara modal kerja, tinjauan penelitian sebelumnya, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan yaitu meliputi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, definisi operasional variabel, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang data-data yang telah dikumpulkan yang meliputi diskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi tentang kesimpulan, keterbatasan atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN